PENGARUH KEBISINGAN (PENCEMARAN SUARA) TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR IPA-BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP-IT AS SALAM AMBON

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Biologi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Ditulis Oleh:

HERNATI

NIM. 0110402078

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS ILMU TERBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON

2018

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	:	**Pengaruh Kebisingan (Pencemaran Suara) Terhadap Aktivitas Belajar IPA- Biologi Peserta Didik Kelas VIII SMP IT As- Salam Ambon**
NAMA	:	**Hernati**
NIM	:	**0110402078**
JURUSAN / KLS	:	**PENDIDIKAN BIOLOGI / B**
FAKULTAS	:	**ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari , Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : **Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I** (.....)

PEMBIMBING II : **Wa Atima, M.Pd** (.....)

PENGUJI I : **Corneli Pary, M.Pd** (.....)

PENGUJI II : **Janaba Renngiwur, M.Pd** (.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon

Janaba Renngiwur, M. Pd
NIP. 198009122005012008

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hernati**

NIM : **0110402078**

Program Studi : **Pendidikan Biologi**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan skripsi/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, November 2018

Saya Yang Menyatakan,

Hernati
NIM: 0110402078

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Segala Sesuatu yang bisa Kau Bayangkan adalah nyata"

(Hernati)

PERSEMBAHAN

"Kupersembahakan Skripsi ini kepada kedua Orang tuaKu serta Almamater Tercinta Institut Agama Islam Negeri Ambon"

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

ABSTRAK

Hernati, NIM. 0110402078. Dosen Pembimbing I, Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I dan Pembimbing II, Wa Atima, M.Pd Judul: ***Pengaruh Kebisingan (Pencemaran Suara) terhadap Aktivitas Belajar IPA Biologi Kelas VIII SMP-IT Assalam Ambon.*** Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2018

Aktivitas pendidikan di SMP-IT As Salam Ambon yang berdekatan dengan jalan raya dengan kebisingan suara kendaran lalu lintas dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik di dalam ruang kelas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui pengaruh kebisingan (pencemaran suara) terhadap aktivitas belajar IPA-Biologi peserta didik kelas VIII SMP-IT As Salam Ambon; serta mengetahui seberapa besar pengaruh kebisingan (pencemaran suara) terhadap aktivitas belajar IPA-Biologi peserta didik kelas VIII SMP-IT As Salam Ambon.

Tipe penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptip kuantitatif, yakni penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Alasan dari peneliti menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh kebisingan (pencemaran suara) terhadap aktivitas belajar IPA-Biologi peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru SMP-IT As Salam Ambon. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang berjumlah 25 orang peserta didik. Dengan teknik pengumpulan data yaitu angket, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yaitu menggunakan analisis distribusi, rumus *product moment* untuk melihat pengaruh kebisingan terhadap aktivitas belajar peserta didik, sedangkan untuk menguji besar pengaruh menggunakan rumus koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kebisingan (pencemaran suara) terhadap aktivitas belajar IPA Biologi peserta didik kelas VIII SMP IT As Salam Ambon. Hal ini di tunjukkan dari nilai r_{hitung} 0,714 > dari nilai r_{tabel} 0,505 pada taraf signifikan 1%; sedangkan besar pengaruh kebisingan (pencemaran suara) terhadap aktivitas belajar IPA Biologi peserta didik kelas VIII SMP IT As Salam Ambon sebesar 51% sementara 49% dipengaruhi oleh faktor lain.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Kata Kunci : ***Kebisingan, Aktivitas Belajar Peserta Didik***

KATA PENGANTAR

Segalah puji bagi Allah SWT dengan rahmat, inayah serta maghfirah-Nya yang telah melimpahkan dalam kehidupan ini, sehinggah dengan kemampuan dan kesanggupan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki.

Dalam rangkaian penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan serta dorongan dan semangat dari berbagai pihak serta dengan kemauan yang sunguh-sungguh, sehinggah penulisan ini dapat diselesaikan.

Melalui kesempatan ini, dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih dan pengharga yang setinggih-tingihnya kepada:

1. Ayahanda tercinta (***La Kumbu***) dan Ibunda tersayang (***Wa Dimu***), kakak-kakakku tercinta (***Suriati, Rumadin, Linarti***), dan keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi, dorongan, dan dukungan kepadaku, dalam setiap hal positif yang ingin aku raih, selalu mengangkatku saat terjatuh dan memberikan semangar baru.
2. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M. Ag selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, MH selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Ismail DP, M. Pd selaku Wakil Rektor II, Dr. Abdullah Latuapo, M. Pd. I, selaku Wakil Rektor III.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

3. Dr. Samad Umarella, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M. Pd selaku wakil Dekan I, Ummu Saidah, M. Pd. I selaku wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd. I sebagai wakil dekan III.
4. Janaba Renngiwur, M. Pd, dan, Surati, M. Pd selaku ketua dan sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi.
5. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I dan Wa Atima, M.Pd masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang setia membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelasain penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan serta seluruh staf pegawai yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang baik dalam proses perkuliahan.
7. Kepala perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang di butuhkan.
8. Kepala SMP-IT Assalam Ambon, WAKASEK Kurikulum, Guru Biologi, beserta dewan guru, dan teman-teman siswa yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman Bio B angkatan 2011 terkhusus Supiyatiningsih, Marjan Assel, Hendra dan Muhamat Sadam dan semua sahabat serta kerabat yang telah memberikan motivasi, semangat, inspirasi, serta sumbangsih pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Semoga Allah SWT meridhoi perjuanan kita selama bertahun-tahun menimbah ilmu pengetahuan di Institut Negeri IAIN Ambon, serta selalu melimpahkan rahmat, karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, November 2018

Penulis

Hernati
NIM. 0110402078

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL i

LEMBARAN PENGESAHAN ii

PERNYATAAN KEASLIAN iii

MOTO DAN PERSEMBAHAN..... iv

ABSTRAK..... v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR LAMPIRAN..... xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Penjelasan Istilah 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Lingkungan Belajar 10
B. Kebisingan 16
C. Aktifitas Belajar 23
D. Hipotesis Tindakan 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 34
B. Tempat dan Waktu Penelian 34
C. Populasi dan Sampel 34
D. Variabel Penelitian 35
E. Instrumen Penelitian 35
F. Teknik Pengumpulan Data 35
G. Teknik Analisis Data 37

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kebisingan (pencemaran suara) yang memberikan dampak fisiologi dan psikologi peserta didik 40
B. Pengaruh Kebisingan terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Mata pelajaran IPA-Biologi 46
C. Analisis Korelasi Pengaruh Variabel (X) Terhadap Variabel (Y) 54
D. Uji Hipotesis 55
E. Pembahasan 56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 58
B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 2.1 Nilai baku tingkat kebisingan 18

Tabel 2.2 Bilangan NC (*Noise Criteria*) untuk berbagai jenis ruangan 19

Tabel 2.3 Skala Intensitas Kebisingan dan Sumbernya 22

Tabel 3.1 Bentuk skala Likert 36

Tabel 3.2 Interprestasi nilai "r" 38

Tabel 4.1 Kebisingan membuat peserta didik pusing/ sakit kepala 40

Tabel 4.2 Kebisingan membuat peserta didik sesak napas 41

Tabel 4.3 Kebisingan membuat pendengaran peserta didik sedikit terganggu 41

Tabel 4.4 Kebisingan membuat penglihatan peserta didik terganggu 42

Tabel 4.5 Kebisingan membuat serak suara 43

Tabel 4.6 Kebisingan menggangu peserta didik pada saat proses pebelajaran dalam kelas 43

Tabel 4.7 Kebisingan membuat peserta didik emosional saat Pembelajaran 44

Tabel 4.8 Kebisingan membuat peserta didik berfikir untuk pindah kesekolah lain 45

Tabel 4.9 Pihak sekolah sering berdiskusi dengan peserta didik terkait permasalahan kebisingan 45

Tabel 4.10 Keluhan kebisingan di sekolah dan sering dikeluhkan kepada orang tua 46

Tabel 4.11 Proses pembelajaran di kelas sering terhenti atau tertunda akibat dari kebisingan 47

Tabel 4.12 Membutuhkan tenaga ekstra dalam memberikan pertanyaan yang di sampaikan oleh teman maupun guru dalam proses pembelajaran akibat dari kebisingan 48

Tabel 4.13 Pertanyaan yang di sampaikan sering diulang beberapa kali untuk bisa sampai ketelingan 49

Tabel 4.14 Membutuhkan tenaga ekstra dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh teman maupun guru dalam proses

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CIREBON

pembelajaran akibat dari kebisingan..... 49
Tabel 4.15 Jawaban yang di sampaikan sering diulang beberapa kali untuk bisa sampai ketelingan .....……. 50
Tabel 4.16 Konsetrasi peserta didik buyar dalam merangkum materi karena kebisingan di sekolah …….. 51
Tabel 4.17 Rangkuman materi yang di peroleh di kelas, sering ditanyakan kembali keteman-teman kelas yang lain ketika pembelajaran di kelas selesai ..…….. 51
Tabel 4.18 Dalam proses pembelajaran, materi yang disampaikan sering tidak tuntas akibat dari kebisingan ……. 52
Tabel 4.19 Konsetrasi dalam mendengar penjelasan guru dalam proses pembelajaran di kelas terganggu dengan kebisingan di sekolah .....……. 53
Tabel 4.20 Guru sering mengulang beberapa kali materi yang di bahas untuk bisa ditransfer/direspon dengan baik oleh peserta didik .....……. 53

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1 Angket Penelitian Pengaruh Kebisingan (Pencemaran Suara) Variabel (X) ….……..……. 56

Lampiran 2 Angket Penelitian Pengaruh Kebisingan terhadap Aktivitas Belajar Variabel (X) ..……. 60

Lampiran 3 Distribusi Nilai Penyebaran Angket Pengaruh Kebisingan gangguan Fisiologi dan Psikologi (Variabel X) ……. 66

Lampiran 4 Distribusi Nilai Penyebaran Angket Pengaruh Kebisingan Terhadap Aktivitas Belajar (Variabel Y) ……. 67

Lampiran 5 Distribusi Nilai Penyebaran Angket Analisis Korelasi ….…….. 68

Lampiran 6 Analisis Korelasi Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y menggunakan rumus product moment ..…….…….. 69

Lampiran 7 Analisis Determinasi Dari Angka Indeks Korelasi (r_{hitung}) product *Moment* ….……. 70

Lampiran 8 Taraf Signifikan 5% dan 1% (r) product moment …….…….. 69

Lampiran 9 Dokumentasi ……. 70

Lampiran 8 Ijin Penelitian …….. 71

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktifitas kehidupan manusia yang dilakukan sehari-hari ternyata telah menimbulkan bermacam-macam efek yang buruk, baik kehidupan manusia dan tatanan lingkungan hidup. Aktifitas kehidupan manusia seringkali menyalahi kaidah-kaidah yang ada dalam tatanan lingkungan hidup sehingga berakibat terjadinya pergeseran keseimbangan dalam tatanan lingkungan dari bentuk asal ke bentuk baru yang cenderung lebih buruk. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia melakukan eksploitasi sumber daya alam. Eksploitasi yang berlebihan akan mengakibatkan merosotnya daya dukung alam.

Dari uraian diatas bahwa bermacam-macam efek yang buruk ini diantaranya kebisingan. Kebisingan ini banyak dialami pada lingkungan padat penduduk yakni kebisingan suara berupa suara kendaraan dan lain-lain. Pada dasarnya suara yang mengasilkan bunyi adalah kompresi mekanikal atau gelombang longitudinal yang merambat melalui medium. Medium atau zat perantara ini dapat berupa zat cair, padat, gas. Jadi, gelombang bunyi dapat merambat misalnya di dalam air, batu bara, atau udara. Kebanyakan suara adalah merupakan gabungan berbagai sinyal, tetapi suara murni secara teoritis dapat dijelaskan dengan kecepatan osilasi atau frekuensi yang diukur dalam Hertz (Hz) dan amplitudo atau kenyaringan bunyi dengan pengukuran dalam desibel. Manusia mendengar bunyi saat gelombang bunyi, yaitu getaran di udara atau medium lain, sampai ke gendang telinga manusia. Batas

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

frekuensi bunyi yang dapat didengar oleh telinga manusia kira-kira dari 20 Hz sampai 20 kHz pada amplitudo umum dengan berbagai variasi dalam kurva responsnya. Jadi, pencemaran suara adalah gangguan pada lingkungan yang diakibatkan oleh bunyi atau suara yang mengakibatkan ketidaktentraman makhluk hidup di sekitarnya. Pencemaran suara diakibatkan suara-suara bervolume tinggi yang membuat daerah sekitarnya menjadi bising dan tidak menyenangkan. Tingkat kebisingan terjadi bila intensitas bunyi melampui 70 desibel (dB).

Pada umumnya, kebisingan bernada tinggi sangat mengganggu, apalagi bila terputus-putus atau yang datangnya tiba-tiba. Gangguan dapat berupa peningkatan tekanan darah (± 10 mmHg), peningkatan denyut nadi, konstriksi pembuluh darah perifer terutama pada tangan dan kaki, serta dapat menyebabkan pucat dan gangguan sensoris. Bising dengan intensitas tinggi dapat menyebabkan pusing/sakit kepala. Hal ini disebabkan bising dapat merangsang situasi *reseptor vestibular* dalam telinga dalam yang akan menimbulkan efek pusing/vertigo. Perasaan mual, susah tidur dan sesak nafas disbabkan oleh rangsangan bising terhadap sistem saraf, keseimbangan organ, kelenjar endokrin, tekanan darah, sistem pencernaan dan keseimbangan elektrolit.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Pada umumnya, bising bernada tinggi sangat mengganggu, apalagi bila terputus-putus atau yang datangnya tiba-tiba. Gangguan dapat berupa peningkatan tekanan darah (± 10 mmHg), peningkatan denyut nadi, konstriksi pembuluh darah perifer terutama pada tangan dan kaki, serta dapat menyebabkan pucat dan gangguan sensoris. Bising dengan intensitas tinggi dapat menyebabkan pusing/sakit kepala. Hal

ini disebabkan bising dapat merangsang situasi *reseptor vestibular* dalam telinga dalam yang akan menimbulkan efek pusing/vertigo. Perasaan mual, susah tidur dan sesak nafas disbabkan oleh rangsangan bising terhadap sistem saraf, keseimbangan organ, kelenjar endokrin, tekanan darah, sistem pencernaan dan keseimbangan elektrolit.[1]

Dari penjelasan diatas, dampak kebisingan suara dapat dikaitan dengan pencemaran suara menyebabkan gangguan-gangguan kecil pada manusia, yakni bisa menimbulkan gangguan fisikologis. Karena gangguan pada kesehatan manusia bisa terjadi akibat adanya dampak buruk dari pencemaran suara yang mempunyai sifat terus-terussan dan apabila mencapai angka 80 desibel dan telah sampai pada tingkat yang tergolong tinggi. Dalam hal ini salah secara psikologis maupun fisik bisa juga timbul. Selain dari pada itu manusia yang berada di sekitar pencemaran suara bisa saja menjadi tuli dan mengalami gangguan psikologis yang merupakan dampak secara langsung apabila telah kronis bisa saja beragam penyakit akan muncul sebagai efek dari pencemaran ini. Dampak fisiologis pencemaran suara terhadap tubuh manusia. Kebisingan atau pencemaran suara ini dapat dialami pada daerah padat penduduk seperti daera perkotaan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Dari penjelasan diatas Robert R. Park mengemukakan bahwa kota beroperasi sebagai organisme sosial yang hidup, layaknya kaleidoskop manusia yang sebenarnya. Keanekaragaman kota merupakan kunci dari daya tarik manusia yang tidak habis, sebab fakta bahwa perjalanan panjang setiap individu menemukan

[1] https:/*Artikel Biologi Pencemaran Suara*.html diaskes pada tanggal 28 Februari 2018

beberapa tempat diantaran bentu variasi kehidupan kota semacam lingkungan, dimana ia mengembangkan dan merasa nyaman. Ia menemukan iklim moral, dimana sifat khusus mendapatkan perangsangan yang membawa watak halus untuk ekspresi dan kebebasan penuh.[2]

Menurut Depkes RI (1991), faktor lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan meliputi keadan pemukiman dan perumahan, tempat kerja, sekolah, tempat-tempat umum, air dan udara serta teknologi, pendidikan, sosial dan ekonomi. Sekolah adalah merupakan suatu institusi yang dibutuhkan oleh masyarakat dari bangsa Indonesia sebagai salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia, dan juga merupakan lembaga yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan dan mewariskan nilai-nilai kepada generasi penerus.Dari hasil penelitian Evan (2002), menyatakan bahwa bunyi rendah tapi kronik dari lalu lalang kendaraan sehari-hari dapat menyebabkan stress pada anak. Aktivitas kegiatan yang berpotensi tinggi sebagai sumber kebisingan adalah bandara udara, stasiun-stasiun dan terminal-terminal bus Indonesia sebagai negara berkembang yang sedang giat membangun, tingkat kebisingan dalam kota-kota besar (termasuk kota Ambon) terus meningkat dimana sumber terbesar berasal dari daerah industri dan jalur pengangkutan (Soemirat, 1994).[3]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[2] RA. Yusriana K.DIP, (*Skripsi: Perilaku Sosial Remaja dalam Memanfaatkan Ruang Publik Pertokooan (Studi Kasus Pemanfaatan Taman Kota Benteng Rotterdam Makassar),* (Makassar: FISIP Universitas Hasanuddin, 2013), hlm, 1

[3] Winda Lidia Wati Sihite dkk,)*Jurnal Analisa Tingkat Kebisingan Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Medan Baru Dan Kecamatan Medan Petisah Tahun 2013),* Medan: Universitas Sumatera Utara Departemen Kesehatan Lingkungan, 2015), hlm. 2

Dari penjelasan diatas bahwa, kebisingin suara dapat mengganggu kegiatan belajar di lingkungan sekolah. Hal ini karena proses pendidikan selalu berlangsung dalam suatu lingkungan, yang mencakup lingkungan fisik, sosial, budaya, politis, dan nilai-nilai. Lingkungan fisik terdiri atas lingkungan alam dan lingkungan buatan manusia, yang merupakan tempat dan sekaligus memberikan dukungan kadang-kadang juga hambatan bagi berlangsungnya proses pendidikan. Kawasan sekolah memerlukan lingkungan yang tenang dan jauh dari kebisingan. Tetapi pada kenyataannya untuk daerah perkotaan sulit untuk mendapatkan lokasi sekolah yang tenang, karena di perkotaan yang padat lalu lintasnya kebisingan bukan merupakan masalah baru lagi, tetapi permasalahan lama yang perlu dipecahkan bersama.

Djunaedi (2003) mengungkapkan ada dua syarat agar murid dapat mendengarkan pelajaran dengan baik. Pertama, lingkungan yang tidak bising. Bising latar belakang ini bisa datang dari lalu lintas di jalan, aktivitas di sekitar sekolah, suara dari kelas sebelah, dan bising dari mesin penyejuk udara. Kedua adalah waktu dengung yang rendah. Waktu dengung adalah ukuran yang menunjukkan seberapa cepat suara akan menghilang. Semakin tinggi waktu dengung akan semakin lama suara itu bertahan di dalam ruangan. Dua kriteria yang digunakan oleh ANSI-SI2.60 (Standar Kualitas Akustik Bangunan Sekolah) untuk mematok kualitas akustik ruang kelas. Pertama, bising lingkungan tidak boleh melebihi 35 dBA dan 55 dBC di seluruh bagian ruangan 2 kelas (dBA dan dBC adalah satuan kekuatan suara yang sudah memperhitungkan kandungan frekuensi sumber suara). Kedua, waktu dengung yang tidak boleh lebih dari 0,6 detik. Belajar tidak dipengaruhi oleh faktor internal

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan sekitarnya. Kebisingan merupakan hal yang mengganggu dalam proses belajar mengajar, pada intensitas yang lama dan tingkat tertentu dapat berbahaya bagi kesehatan. Hal ini menunjukkan kajian akustik gedung sekolah merupakan hal yang sangat penting dilakukan. [4]

Dari penjelasan diatas, kota Ambon merupakan daerah padat penduduk dan banyak dijumpai sekolah-sekolah yang berada pada daerah kebisingan suara yakni masalah kebisingan akibat lalu lintas yang padat dan daerah perkotaan, sehingga sulit untuk mendapatkan lokasi sekolah yang tenang agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Dianatara dari sekian banyak sekolah yang terdapat di daerah kebisingan di kota Ambon adalah SMP-IT As Salam Ambon yang terletak di daerah pinggir jalan raya yang arus lalu lintasnya padat. Kebisingan di sekitar lingkungan sekolah dapat mengganggu konsentrasi belajar peserta didik. Adapun jam belajar peserta didik SMP-IT As Salam Ambon dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan 13.00 WIT dimana merupakan jam padatnya arus lalu lintas sehingga dapat mengganggu proses belajar mengajar.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Aktivitas pendidikan di SMP-IT As Salam Ambon berdekatan dengan jalan raya yang sangat rawan bising dan dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik di dalam ruang kelas.

---

[4] Sidik Hananto dkk *(Jurnal Pengaruh Kebisingan Lalu Lintas terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Bandung)* Jurusan Pend. Teknik Arsitektur FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, hlm.1

Sejalan dengan ini bahwa, salah satu hal yang harus dikedepankan dalam menciptakan suasana aktivitas belajar mengajar yang menyenangkan adalah menyertakan partisipasi siswa di dalam kelas. Selain untuk membangun komunikasi dengan siswa, pengajar juga dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan bagi para siswa. Jika situasi ini tak terbangun, bisa jadi siswa akan merasa canggung berbicara dengan guru dan komunikasi tidak akan berjalan baik. Akibatnya, pengajar juga akan mengalami kesulitan untuk mengetahui apa yang menjadi keinginan siswa. Dan yang paling menyenankan aktivitas belajar mengajar untuk peserta didik adalah jauh dari kebisingan, maka keberadaan suatu sekolah harus jauh dari kebisingan suara yang menyebabkan aktivitas peserta didik terganggu hal seperti di SMP-IT As Salam Ambon .

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Kebisingan (Pencemaran Suara) Terhadap Aktivitas Belajar IPA-Biologi Peserta Didik Kelas VIII SMP-IT Assalam Ambon* ".

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang dijadikan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh kebisingan (pencemaran suara) terhadap aktivitas belajar IPA-Biologi peserta didik kelas VIII SMP-IT As Salam Ambon ?
2. Seberapa besar pengaruh kebisingan (pencemaran suara) terhadap aktivitas belajar IPA-Biologi peserta didik kelas VIII SMP-IT Assalam Ambon ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebisingan (pencemaran suara) terhadap aktivitas belajar IPA-Biologi peserta didik kelas VIII SMP-IT Assalam Ambon .
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebisingan (pencemaran suara) terhadap aktivitas belajar IPA-Biologi peserta didik kelas VIII SMP-IT Assalam Ambon .

D. Manfaat Penelitian

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bahan masukan rekomendasi bagi pemerintah secara khusus institusi terkait untuk menyikapi persoalan fenomena di atas.
2. Bahan masukan bagi pengembangan IPTEK dan bagi peneliti-peneliti yang berminat dalam melakukan penelitian terhadap masalah serupa.

3. Sebagai penambahan wawasan dan cakrawala berpikir yang mendalam bagi masyarakat khususnya SMP-IT Assalam Ambon tentang pemanfaatan lingkungan sekitar.

E. Penjelasan Istilah

1. Kebisingan (pencemaran udara) adalah suara yang tidak diinginkan dengan durasi, intensitas dan kualitasnya menyebabkan berbagai dampak terhadap fisioligis atau psikologis manusia serta makhluk hidup lainnya.[5]
2. Aktivitas belajar adalah keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.[6]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

[5]Feidihal, Tingkat Kebisingan dan Pengaruhnya Terhadap Mahasiswa Di Bengkel Teknik Mesin Politeknik Negeri Padang, (Padang: Politeknik Negeri Padang, 2007), *Jurnal Teknik Mesin vo. 4 No. 1*, h. 32.

[6]Wawan Junaidi, "Aktivitas Belajar Siswa", online: http://wawan-junaidi.blogspot.com/2010/07/aktivitas-belajar-siswa.html 3 Nopember 2014.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Alasan dari peneliti menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh kebisingan (pencemaran suara) terhadap aktivitas belajar IPA-Biologi peserta didik kelas VIII SMP-IT As Salam Ambon .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di SMP-IT As Salam Ambon Desa Batu Merah Kec. Sirimau Provinsi Maluku.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan setelah proposal ini selesai diseminarkan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru SMP-IT As Salam Ambon .

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang berjumlah 25 orang peserta

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini diantaranya:

1. Variabel bebas (x), yaitu kebisingan (pencemaran suara) dengan indikator durasi, interprestasi dan kualitas suara yang memberikan dampak fisiologi dan psikologi peserta didik.
2. Variabel terikat (y), yaitu aktivitas belajar IPA-Biologi, dengan indikator sikap, pikiran dan perhatian peserta didik dalam kegiatan belajar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes, dimana peneliti menggunakan angket tertutup jenis skala bertingkat (*rating scale*).

F. Teknik Pengumpulan Data

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Untuk mendapatkan data yang valid dan relefan dengan permasalahan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Angket

Angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang wajib dijawab atau dikerjakan oleh responden atau orang tua/anak yang ingin dijadikan sampel. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dengan angket ini responden mudah memberikan jawaban karena alternatif jawaban telah disediakan dan membutuhkan waktu yang singkat dalam menjawabnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunnakan skala Likert, yaitu suatu skala psikometrik yang umumnya digunakan dalam kuesioner, dan merupakan jenis skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey.[1]

Alternatif jawaban yang diberikan dalam penelitian ini diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dengan bobot skor yang diberikan SS (4), S (3), KS (2) dan TS (1). Adapun bentuk dari skala Likert dapat dilihat pada Tabel 3.1. berikut.

Tabel 3.1. Bentuk skala Likert

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1					
2					
3					
4					
5					

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang langsung dari sumbernya tentang berbagai gejala sosial, baik yang tersembunyi maupun tampak. Wawancara merupakan alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi, serta proyeksi seseorang terhadap masa depannya.[2]

[1]Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 166.
[2]E.P. Widoyoko, Teknik Penyusunan Instrumen, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 40.

Responden yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini diantaranya:

a. Kelapa sekolah, yang nantinya akan diperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan SMP-IT As Salam Ambon , misalnya sejarah singkat, visi, misi dan tujuan.
b. Guru mata pelajara IPA-Biologi, yang nantinya akan diperoleh informasi data tentang kegiatan aktivitas belajar peserta didik di kelas.
c. Peserta didik, nantinya akan diperoleh informasi data tentang pengaruh kebisingnan (pencemaran suara) terhadap aktivitas belajar SMP-IT As Salam Ambon .

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang terdapat dalam dokumen-dokumen data yang diambil dari data tertulis. Dokumen tersebut mencakup surat-surat, data-data/informasi, catatan, foto-foto kegiatan, rekaman tape recorder, dan lainnya yang relevan serta berkas laporan-laporna yang telah disusun berbagai pihak tentang obyek yang diteliti. Jadi peneliti dalam kegiatan ini melihat dna mengamati langsung kegiatan pembelajaran IPA-Biologi di kelas VIII terutama yang berkaitan dengan topik penelitian.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

G. Teknik Analisis Data

1. Mencari Angka Korelasi

Penelitian ini peneliti membahas dua variabel yang saling berhubungan, maka data yang nantinya diperoleh akan diolah menggunakan rumus *product moment* dan

Karl Person, dengan maksud untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut dengan rumus sebagai berikut:[3]

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left[N\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right]\left[N\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right]}}$$

Keterangan:
r_{xy} = angka indeks korelasi "r" *product moment*
N = *number of cases* (banyaknya individu)
$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara x dan y
$\sum x$ = jumlah keseluruhan x
$\sum y$ = jumlah keseluruhan y

Langkah selanjutnya adalah memberikan interprestasi r_{xy}, yaitu memberikan interprestasi sederhana dengan cara mencocokan hasil perhitungan dengan indeks korelasi "r" *product moment* seperti Tabel 3.2. dibawah ini.

Tabel 3.2. Interprestasi nilai "r"

Besarnya "r" *product moment* (r_{xy})	Interprestasi
0.00 – 0.20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut *sangat lemah* sehingga dapat diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0.20 – 0.40	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi yang *lemah* atau *rendah*
0.40 – 0.70	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi yang *sedang* atau *cukupan*
0.70 – 0.90	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi yang *kuat* atau *tinggi*
0.90 – 1.00	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi yang *sangat kuat* atau *sangat tinggi*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[3]Ibid., h. 213.

Interprestasi nilai “r” dengan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *product moment*, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya dengan menggunakan rumus:

$$df = N - nr$$

Keterangan:
df = *degrees of freedom*
N = *number of cases*
nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

2. Merumuskan Hipotesis

Setelah nilai derajat bebas diperoleh, maka hasilnya kemudian dicocokan dengan nilai koefisien “r” pada tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 1%.

Kemudian untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel x terhadap variabel y, selanjutnya dilakukan analisis determinasi dari angka indeks korelasi (r_{xy}) *product moment* yang telah diperoleh. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus berikut.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:
KD = koefisien determinasi
r = angka indeks korelasi *product moment*

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Terdapat pengaruh kebisingan (pencemaran suara) terhadap aktivitas belajar IPA Biologi peserta didik kelas VIII SMP IT As Salam Ambon. Hal ini di tunjukkan dari nilai r_{hitung} 0,714 > dari nilai r_{tabel} 0,505 pada taraf signifikan 1%
2. Besar pengaruh kebisingan (pencemaran suara) terhadap aktivitas belajar IPA Biologi peserta didik kelas VIII SMP IT As Salam Ambon sebesar 51% sementara 49% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat disarankan sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah, bahwa sesungguhnya sekolah merupakan wadah untuk tempat menuntut ilmu para peserta didik, sehingga peneliti harapkan kepada pemerintah, bahwa sekolah dapat dijadikan sebagai lingkungan yang nyaman bagi peserta didik itu sendiri dan diharapkan bahwa pembangunan sekolah sebaiknya didirikan pada lokasi yang tenang dan jauh dari kebisingan suara kendaraan lalu lintas.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

2. Untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, yang dekat dengan daerah kebisingan suara kendaraan, dapat diperlukan pengeras suara dalam masing-masing kelas.
3. Kepada peserta didik agar lebih tenang dalam menerima pelajaran dan tidak ada suara-suara tambahan ketika guru sedang menjelaskan materi agar proses pemebelajaran bisa tenang.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR PUSTAKA

Aunurrahman. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta, 2012.

Buchari, 2008. "Kebisingan Industri dan Hearing Conservation Program". online: http://.www.repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1435/3/07002749.pdf.txt. diakses 3 Nopember 2014.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Feidihal, Tingkat Kebisingan dan Pengaruhnya Terhadap Mahasiswa Di Bengkel Teknik Mesin Politeknik Negeri Padang, (Padang: Politeknik Negeri Padang, 2007), *Jurnal Teknik Mesin vo. 4 No. 1*

Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

https:/*Artikel Biologi Pencemaran Suara*.html diaskes pada tanggal 28 Februari 2018

Junaidi, Wawan. 2010. "Aktivitas Belajar Siswa", online: http://wawan-junaidi.blogspot.com/2010/07/aktivitas-belajar-siswa.html 3 Nopember 2014.

Mariana, Rita *dkk*. Pengelolaan Lingkungan Belajar. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2010.

Nurhadi *dkk*., Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK. Semarang: UM Press, 2004.

Prilania, Nidya. Skripsi: Pengukuran Tingkat Kebisingan di Ruang Perkuliahan Jurusan Fisika Fakultas MIPA Universitas Jember. Jember: Universitas Jember, 2014.

RA. Yusriana K.DIP, (*Skripsi: Perilaku Sosial Remaja dalam Memanfaatkan Ruang Publik Pertokooan (Studi Kasus Pemanfaatan Taman Kota Benteng Rotterdam Makassar),* (Makassar: FISIP Universitas Hasanuddin, 2013)

Roestam, A.W., 2004. Program Konservasi Pendengaran di Tempat Kerja. *Cermin Dunia Kedokteran* No. 144.

Rohman, Arif. Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009.

S. Hananto, & T. Busono. Jurnal: Pengaruh kebisingan lalulintas terhadap efektivitas proses pembelajaran. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2009.

Sardiman, A.M. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Bandung: Rajawali Pers, 2007.

Sardiman, A.M. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Bandung: Rajawali Pers, 2011.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ACEH

Sidik Hananto dkk *(Jurnal Pengaruh Kebisingan Lalu Lintas terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Bandung)* Jurusan Pend. Teknik Arsitektur FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.

Slameto. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.

Sudijono, Anas. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Sudjana, Nana. CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru, 1989.

Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suma'mur, P.K. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagung Seto, 2009.

Uno, H.B. Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Walgito, Bimo. Bimbingan Konseling (Studi Karir). Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

Wawan Junaidi, "Aktivitas Belajar Siswa", online: http://wawan-junaidi.blogspot.com/2010/07/aktivitas-belajar-siswa.html 3 Nopember 2014.

Widoyoko, E.P. Teknik Penyusunan Instrumen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Winda Lidia Wati Sihite dkk,)*Jurnal Analisa Tingkat Kebisingan Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Medan Baru Dan Kecamatan Medan Petisah Tahun 2013)*, Medan: Universitas Sumatera Utara Departemen Kesehatan Lingkungan, 2015)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 1. Angket Penelitian

Pengaruh Kebisingan (Pencemaran Suara) Variabel (X)

HERNATI
NIM. 0110402078

A. Keterangan Angket

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data obyektif dari peserta didik dalam penyusunan skripsi.
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum Anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa kamu ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

C. Identitas

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Status :

Hari/Tanggal :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Tabel Indikator
Pengaruh Kebisingan (Pencemaran Suara) variabel (x)

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban			
			SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)
Kebisingan (x)	a. Durasi Suara yang berdampak fisiologis b. Interprestasi Suara yang berdampak fisiologis c. Kualitas suara yang berdampak fisiologis d. Durasi Suara yang berdampak psikologis e. Interprestasi Suara yang berdampak psikologis f. Kualitas suara yang berdampak psikologis	1. Kebisingan di sekolah membuat Anda pusing/sakit kepala? 2. Kebisingan di sekolah ini membuat Anda sesak nafas? 3. Kebisingan membuat pendengaran Anda sedikit terganggu? 4. Kebisingan membuat penglihatan anda terganggu? 5. Kebisingan membuat serak suara anda? 6. Kebisingan menggangu saat proses pembelajaran di dalam kelas? 7. Kebisingan membuat Anda emosional? 8. Kebisingan membuat Anda berpikir untuk pindah ke sekolah lain? 9. Pihak sekolah sering berdiskusi dengan Anda terkait permasalahan kebisingan? 10. Keluhan kebisingan di sekolah Anda dikeluhkan ke orang tua				

Keterangan: Sangat Setuju (SS) Nilai 4, Setuju (S) Nilai 3, Kurang Setuju (KS) Nilai 2, Tidak Setuju (TS) Nilai 1.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

D. Daftar Pertanyaan

Pilihlah pertanyaan dibawah ini dengan baik!

Soal:

1. Kebisingan di sekolah membuat anda pusing/ sakit kepala?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju

2. Kebisingan di sekolah ini membuat anda sesak nafas?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju

3. Kebisingan di sekolah ini membuat pendengaran anda sedikit terganggu?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju

4. Kebisingan membuat penglihatan anda terganggu?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

5. Kebisingan membuat serak suara anda?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju

6. Kebisingan meengganggu pada saat proses pembelajaran di dalam kelas?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju

7. Kebisingan membuat anda emosional saat proses pembelajaran?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju

8. Kebisingan membuat anda berpikir untuk pindah kesekolah lain?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju

9. Pihak sekolah sering berdiskusi dengan anda terkait permasalahan kebisingan?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju

10. Keluhan kebisingan di sekolah anda sering dikeluhkan ke orang tua?
    a. Sangat Setuju
    b. Setuju
    c. Kurang Setuju
    d. Tidak Setuju

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 2. Angket Penelitian

Pengaruh Kebisingan (Pencemaran Suara) Terhadap Aktivitas Belajar Variabel (Y)

HERNATI
NIM. 0110402078

A. Keterangan Angket

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data obyektif dari peserta didik dalam penyusunan skripsi.
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum Anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa kamu ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

C. Identitas

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Status :

Hari/Tanggal :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Tabel Indikator
Pengaruh Kebisingan (Pencemaran Suara) Terhadap Aktivitas Belajar Variabel (y)

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban			
			SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)
Aktivitas Belajar (y)	a. Sikap Peserta didik dalam Kegiatan Belajar b. Pikiran peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Perhatian peserta didik didalam kegiatan pembelajaran	1. Proses pembelajaran di kelas sering terhenti atau tertunda akibat dari kebisingan 2. Anda membutuhkan tenaga ekstra dalam memberikan pertanyaan yang disampaikan oleh teman maupun guru dalam proses pembelajaran akibat dari kebisingan? 3. Pertanyaan yang Anda sampaikan sering diulang beberapa kali untuk bisa sampai ke telinga si pendengar 4. Anda membutuhkan tenaga ekstra dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh teman maupun guru dalam proses pembelajaran akibat dari kebisingan? 5. Jawaban yang				

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

		Anda sampaikan sering diulang beberapa kali untuk bisa sampai ke telinga si pengengar? 6. Konsentrasi Anda buyar dalam merangkum materi karena kebisingan di sekolah? 7. Rangkuman materi yang diperoleh di kelas sering ditanyakan kembali ke teman-teman sekelas yang lain ketika pembelajaran di kelas selesai? 8. Dalam proses pembelajaran materi yang disampaikan sering tidak tuntas akibat dari kebisingan? 9. Kosentrasi dalam mendengar penjelasan guru dalam proses pembelajaran di kelas terganggu dengan kebisingan di sekolah? 10. Guru sering mengulang beberapa kali materi yang				

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

		dibahas untuk bisa ditransfer/direspon dengan baik oleh peserta didik				

Keterangan: Sangat Setuju (SS) Nilai 4, Setuju (S) Nilai 3, Kurang Setuju (KS) Nilai 2, Tidak Setuju (TS) Nilai 1.

D. Daftar Pertanyaan

Pilihlah pertanyaan dibawah ini dengan baik!

Soal:

1. Proses pembelajaran di kelas sering terhenti atau tertunda akibat dari kebisingan?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju

2. Anda membutuhkan tenaga ekstra dalam memberikan pertanyaan yang di sampaikan oleh teman maupun guru dalam proses pembelajaran akibat dari kebisingan?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju

3. Pertanyaan yang anda sampaikan sering diulang beberapa kali untuk bisa sampai ketelingan?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

4. Anda membutuhkan tenaga ekstra dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh teman maupun guru dalam proses pembelajaran akibat dari kebisingan?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju

5. Jawaban yang anda sampaikan sering diulang beberapa kali untuk bisa sampai ketelingan?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju

6. Konsetrasi anda buyar dalam merangkum materi karena kebisingan di sekolah?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju

7. Rangkuman materi yang di peroleh di kelas, sering ditanyakan kembali ketemen-teman kelas yang lain ketika pembelajaran di kelas selesai?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

8. Dalam proses pembelajaran materi yang disampaikan sering tidak tuntas akibat dari kebisingan?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju
9. Konsetrasi dalam mendengar penjelasan guru dalam proses pembelajaran di kelas terganggu dengan kebisingan di sekolah?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurang Setuju
   d. Tidak Setuju

10. Guru sering mengulang beberapa kali materi yang di bahas untuk bisa ditransfer/direspon dengan baik oleh peserta didik?
    a. Sangat Setuju
    b. Setuju
    c. Kurang Setuju
    d. Tidak Setuju

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 5

Distribusi Nilai Penyebaran Angket
Analisis Korelasi

NO	Inisial	Analisis Korelasi				
		X	Y	X2	Y2	XY
1	DW	26	37	676	1369	962
2	RT	27	38	729	1444	1026
3	SAS	26	34	676	1156	884
4	WA	27	33	729	1089	891
5	SB	24	35	576	1225	840
6	HU	27	36	729	1296	972
7	SL	25	35	625	1225	875
8	RK	23	36	529	1296	828
9	DB	27	35	729	1225	945
10	EP	26	33	676	1089	858
11	BW	25	33	625	1089	825
12	TYB	25	32	625	1024	800
13	NP	22	32	484	1024	704
14	IT	27	35	729	1225	945
15	RA	24	37	576	1369	888
16	ST	27	37	729	1369	999
17	FA	25	37	625	1369	925
18	WI	27	37	729	1369	999
19	NG	28	37	784	1369	1036
20	KH	29	38	841	1444	1102
21	SD	0	36	0	1296	0
22	AM	0	37	0	1369	0
23	LR	0	0	0	0	0
24	AR	0	0	0	0	0
25	LM	0	0	0	0	0
Total		**517**	**780**	**13421**	**27730**	**18304**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 6

Analisis Korelasi Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y menggunakan rumus *product moment*

Diketahui

N = 25, ∑X= 517, ∑Y=780, ∑XY= 18304, $\sum X^2$ = 13421, dan $\sum Y^2$ = 27730.

$$R_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{25 \text{ x } 18304 - 517\text{x } 780}{\sqrt{\{25 \text{ x } 13421 - 517^2\}\{25 \text{ x } 27730 - 780^2\}}}$$

$$= \frac{457600 - 403260}{\sqrt{(335525 - 267289)\,(693250 - 608400)}}$$

$$= \frac{54340}{\sqrt{(68236)(84850)}}$$

$$= \frac{54340}{\sqrt{5789824600}}$$

$$= \frac{54340}{76090{,}89}$$

= 0,714

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 7

Analisis Determinasi Dari Angka Indeks Korelasi (r_{hitung}) *Product Moment*

KD = r^2 X 100%
= $0{,}714^2$ X 100%
= 50,9%
= 51%

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Angka indeks korelasi *product moment*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 8

Taraf Signifikan 5% dan 1% (r)) product moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	**0.505**	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 9

Dokumentasi

Foto 1. Lokasi Penelitian SMP-IT As Salam Ambon

Foto 2. Arahan dari Kepala Tata Usaha

Foto 3. Pengisian Angket Variabel (X)

Foto 4. Pengisian Angket Variabel (X)

Foto 5. Pengisian Angket Variabel (Y)

Foto 6. Pengisian Angket Variabel (Y)